

Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia pada Pembangunan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Desa Harjosari

Yulia Dewi Ariyanti¹, Mohammad Rosyada², Marlina³, Mansur Chadi Mursid⁴
^{1,2,3,4} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: yuliadewi688@gmail.com¹, mohammad.rosyada@uingusdur.ac.id²,
marlina@uingusdur.ac.id³, mansurchadimursid@uingusdur.ac.id⁴

ABSTRAK: Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana potensi sumber daya manusia mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan desa Harjosari. Data utama dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif. Di lokasi penelitian, observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer. Teknik analisis data yang digunakan untuk data sekunder, yang dikumpulkan dari beberapa artikel jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian, adalah analisis isi dari sumber-sumber literatur. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, baik yang tinggi maupun yang rendah dapat digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan ekonomi desa tersebut. Pembangunan ekonomi dapat menumbuhkan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Pembangunan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitannya satu sama lain. Pendidikan adalah elemen penting dari investasi sumber daya manusia.

Kata kunci: Kualitas, SDM, Pembangunan, Pertumbuhan, dan Ekonomi

ABSTRACT: The purpose of this research is to see how human resource potential affects the growth and development of Harjosari Hamlet. The primary and secondary data used in this study were collected using descriptive qualitative research techniques. At the research site, observation was used to collect primary data. The data analysis technique used for secondary data, which was collected from several journal articles related to the research problem, was content analysis of the literature sources. The findings show that a country's economic growth rate, whether high or low, can be used to measure the village economic development performance. There is a close relationship between societal development and economic growth, and economic development can promote prosperity, which in turn will accelerate the pace of economic development. Investment in human capital includes education as a major component

Keywords: Quality, Human Capital, Development, Growth, and Economy

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi memiliki banyak sisi dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan seseorang, tidak hanya satu aspek ekonomi. Bagi sebuah negara untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup warganya, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keharusan (Retno, 2013). Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan ekonomi negara tersebut. Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang erat; pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara pertumbuhan ekonomi mempercepat pembangunan ekonomi (Putri & Soesatyo, 2016).

Kemajuan ekonomi sangat terhambat oleh masalah pendapatan rendah dan kemiskinan. Seseorang dikatakan miskin apabila tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya

pendapatan (Purnami & Saskara, 2016). Untuk menurunkan angka pengangguran, masalah pengangguran perlu ditangani dengan baik. Untuk menghindari tingkat pengangguran meningkat, maka masalah pengangguran juga harus ditangani dengan cepat (Karisma, Subroto, & Hariyati, 2021).

Adam Smith pertama kali mengajukan tesisnya mengenai proses pertumbuhan ekonomi dalam bukunya "*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*" yang diterbitkan pada tahun 1776. Inti dari proses pertumbuhan ekonomi, menurut Adam Smith, dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu dengan pertumbuhan output total ditentukan oleh tiga variabel utama seperti populasi, stok barang modal yang sudah ada, dan ketersediaan sumber daya alam (atau faktor produksi tanah). Pertumbuhan ekonomi juga akan didorong oleh penambahan populasi. Pasar akan meluas karena populasi yang terus bertambah, dan sebagai hasilnya, ekonomi akan menjadi lebih terspesialisasi. Spesialisasi akan meningkatkan aktivitas ekonomi. Menurut Adam Smith, populasi akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten. Tingkat upah subsisten adalah tingkat upah yang cukup untuk bertahan hidup. Jika tingkat upah lebih tinggi dari tingkat upah subsisten, orang cenderung menikah lebih muda, tingkat kematian lebih rendah, dan ada lebih banyak kelahiran. Sebaliknya, populasi akan menurun jika kendali upah yang berlaku lebih rendah dari tingkat upah subsisten. Tesis Adam Smith, yang berpendapat bahwa premis pembagian masyarakat yang ketat antara kelas kapitalis dan kelas buruh tidak tepat, dikritik oleh beberapa ekonom karena memiliki beberapa kelemahan. Pada kenyataannya, kelas menengah sering kali memberikan kontribusi yang besar dalam masyarakat kontemporer. Pendekatan Smith mengabaikan pentingnya kelas menengah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Mulyani, 2017).

Dengan meningkatkan kemampuan manusia yang menjadi fokus utama dalam pekerjaan, dengan talenta dan kapasitas produktifnya, terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu negara. (Saripudin, 2008). Menurut (Karisma, Subroto, & Hariyati, 2021) dalam Suprayitno & Solichatun, (2017) Karena pendidikan menciptakan pekerja potensial, agen perubahan sosial, dan pemimpin masa depan negara, angkatan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran, dan pendidikan pekerja memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pengangguran. Awal dari pertumbuhan ekonomi adalah modal manusia. Akumulasi modal (fisik) baru saja mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tetap tumbuh dan ekonomi tumbuh. Alokasi modal manusia yang efektif disebut sebagai kebutuhan untuk perluasan ekonomi. Ekspansi ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia terkait dalam hal modal pembangunan manusia. Pembangunan ekonomi, atau lebih tepatnya, pertumbuhan ekonomi, merupakan prasyarat untuk mencapai pembangunan manusia karena akan memberikan produktivitas dan pendapatan yang lebih tinggi melalui penciptaan lapangan kerja (Akhmad, 2016).

Untuk menganalisis teori-teori tentang bagaimana pendidikan mempengaruhi pembangunan ekonomi, artikel ini akan melihat hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi serta dampak teoritisnya terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menilai dampak kualitas sumber daya manusia terhadap ekspansi ekonomi. Tujuan jangka panjang untuk pembangunan mencakup keinginan kuat untuk menciptakan masyarakat yang berkembang yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Pancasila. Meskipun pembangunan penting dalam jangka pendek, namun lebih baik meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan standar hidup, salah satunya dengan menurunkan tingkat pengangguran untuk mengurangi kemiskinan (Amalia, et al., 2022).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kualitatif dari tinjauan literatur, yang melibatkan analisis informasi yang dikumpulkan dari buku-buku dan jurnal-jurnal sebelumnya. Metodologi pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk menyiapkan temuan studi. Baik data primer maupun sekunder digunakan dalam investigasi ini. Karena informasi pertama dikumpulkan dengan melakukan observasi di area studi. Selain itu, dapat menemukan data sekunder dengan membaca jurnal lama, buku, dan publikasi lain tentang subjek masalah (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Penelitian ini dilakukan di Desa Harjosari yang terletak pada Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Dan Adapun untuk waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 minggu. Sedangkan pada periode ini peneliti mencari data penelitian sekunder dan melakukan penggalan data dalam bentuk observasi dan terus mengumpulkan informasi.

Proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan, memastikan bahwa data dianalisis sepenuhnya. Tiga tindakan yang membentuk analisis data interaktif ini adalah sebagai berikut; Dengan memilih bagian yang paling penting dari sumber data, data direduksi dan dirangkum. Penyajian data dalam penelitian kualitatif memiliki berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, atau tabel yang berkaitan dengan suatu kategori atau yang serupa. Pendekatan penyajian data untuk penelitian ini akan menggunakan bentuk paragraf. Hasil temuan berupa data yang masih belum jelas dan menjadi jelas setelah diteliti dikenal dengan istilah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Harjosari merupakan salah satu dari 14 desa yang berada pada Kecamatan Doro di Kabupaten Pekalongan. Terdapat 3.822 jiwa yang tinggal di sana, 1.941 laki-laki dan 1.881 perempuan, dengan mayoritas berusia antara 40 hingga 49 tahun. Berdasarkan data tersebut menyatakan bahwa rasio beban tanggungan setiap 100 orang usia kerja harus membayar biaya hidup 51 orang yang tidak bekerja.

Menurut penelitian ini, tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan ekonomi di desa tersebut. Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi saling terkait erat; pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya akan mempercepat laju pembangunan ekonomi. Investasi dalam sumber daya manusia mencakup pendidikan sebagai komponen utama. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesenjangan upah. Pembahasan berikut ini memberikan hasil:

Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Menurut (Retno, 2013) dalam Sukirno (2004), Kegiatan ekonomi yang meningkatkan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan dalam masyarakat disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator pembangunan ekonomi yang efektif. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik negara industri maupun negara berkembang melakukan berbagai upaya. Pertumbuhan ekonomi adalah tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara. Integrasi yang mulus antara sektor sekunder dan tersier ke dalam sektor primer dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang kuat menjadi indikator keberhasilan (Akhmad, 2016).

Berikut faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Pambudi & Miyasto, 2013): Pertambahan penduduk merupakan salah satu elemen yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sangat terkait dengan jumlah penduduk yang bekerja. Seberapa besar jumlah angkatan kerja yang dapat diserap oleh perekonomian dan tetap memungkinkan terjadinya pertambahan penduduk menjadi salah satu faktornya. Pembangunan Modal untuk meningkatkan produksi di masa depan, akumulasi modal menggabungkan investasi baru dalam hal-hal seperti tanah, peralatan keuangan, dan sumber daya manusia dengan pendapatan yang ada. Kemajuan Teknologi Menurut para ekonom, kemajuan teknologi adalah pendorong utama ekspansi ekonomi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan karena dapat memberikan ide-ide baru dan kemajuan terhadap kebijaksanaan konvensional.

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran kemakmuran suatu wilayah. Masuknya elemen-elemen produksi akan menghasilkan pertumbuhan tahunan ekonomi lokal. Pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh variabel selain faktor produksi, seperti peningkatan jumlah tenaga kerja yang dapat digunakan secara maksimal. Dalam penelitian (Arsyad, 2017) Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses multifaset yang menyentuh banyak aspek kehidupan masyarakat, bukan hanya ekonomi. Komponen dan ciri-ciri utama dari pertumbuhan ekonomi yaitu Sebuah prosedur yang menunjukkan proses perubahan yang berkelanjutan, langkah-langkah untuk meningkatkan pendapatan per kapita, peningkatan pendapatan per kapita harus berkelanjutan dalam jangka panjang, pengembangan kerangka kerja di semua bidang, termasuk bidang politik, hukum, sosial, dan budaya.

Hubungan Antara Ketimpangan Pendapatan Dan Pengangguran

Dalam penelitian (Arsyad, 2010) Ketimpangan pendapatan adalah sebuah konsep yang menggambarkan kesenjangan kemakmuran, standar hidup, dan pendapatan yang diperoleh atau dihasilkan oleh orang atau keluarga dalam masyarakat, yang mengarah pada distribusi yang tidak merata di antara daerah-daerah sebagai akibat dari variasi variabel produksi dan sumber daya yang tersedia. Delapan variabel berikut ini semuanya berkontribusi terhadap ketimpangan pendapatan di suatu wilayah; Pertambahan penduduk yang cepat yang menyebabkan pendapatan per kapita turun, Inflasi pendapatan uang, di mana kenaikannya tidak sejalan dengan kenaikan output produk, Kesenjangan regional dalam Pembangunan, Investasi yang signifikan pada proyek-proyek padat modal (*Capital Incentive*), yang mengakibatkan peningkatan pengangguran karena persentase pendapatan modal dari tenaga kerja baru melebihi persentase pendapatan yang dihasilkan dari tenaga kerja, Mobilitas sosial tidak terlalu tinggi, Pengenalan strategi substitusi impor industri yang mengakibatkan kenaikan harga barang-barang industri untuk menjaga kepentingan kelas kapitalis, penurunan nilai tukar antara negara dalam perdagangan sebagai akibat dari permintaan yang tidak elastis dari negara-negara maju terhadap produk ekspor mereka, kehancuran sektor kerajinan bangsa, termasuk konstruksi dan barang-barang rumah tangga.

Menurut (Hartika, et al., 2023) dalam Mahdar (2015) pengangguran adalah seseorang yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkannya. Selain itu, dijelaskan pula bahwa seseorang yang bergabung dengan angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan dengan upah tertentu tetapi tidak berhasil mendapatkannya dianggap sebagai pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pengangguran sebagai mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetapi secara aktif mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha baru, atau tidak secara aktif mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Dalam Penelitian (Hartika, et al., 2023) tentang ilmu kependudukan (demografi), mereka yang menganggur adalah mereka yang secara aktif mencari pekerjaan, dan mereka dikategorikan sebagai bagian dari angkatan kerja. Penduduk berusia 15 hingga 64 tahun yang aktif mencari pekerjaan dianggap sebagai bagian dari penduduk aktif, sedangkan mereka yang tidak aktif mencari pekerjaan tidak termasuk dalam angkatan kerja. Persentase angkatan kerja yang menganggur adalah tingkat pengangguran. Pemikiran yang diungkapkan di atas mengarah pada kesimpulan berikut tentang: Situasi dimana seseorang yang sedang mencari pekerjaan (15-64 tahun) namun mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan; Seseorang yang bekerja dan secara aktif mencari pekerjaan dengan gaji tertentu tetapi tidak berhasil mendapatkannya; Tindakan yang dilakukan jika seseorang menganggur tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan selama empat minggu sebelumnya; Individu yang sedang mencari pekerjaan dan dikategorikan sebagai pekerja. orang yang sedang mencari pekerjaan yang berusia antara 15 hingga 64 tahun.

Hukum Okun, yang dinamai sesuai nama Arthur Okun, ekonom yang pertama kali menelitinya, menjelaskan hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Hukum ini menyatakan bahwa ada bukti empiris mengenai hubungan antara output dan pengangguran selama siklus bisnis. Temuan studi empirisnya menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 2%. Oleh karena itu, ada korelasi negatif antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya untuk kedua variabel tersebut. Tingkat pengangguran yang turun menunjukkan ketidaksetaraan. Dampak distribusional dihasilkan dari hal ini. Ketersediaan lapangan kerja dan investasi saling berkaitan; investasi diperoleh melalui penumpukan tabungan, dan tabungan adalah sisa. Pengangguran juga terkait dengan ketersediaan pekerjaan. Ketersediaan pekerjaan dan investasi saling berkaitan; investasi berasal dari pembentukan tabungan, yang merupakan sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan. Pengangguran juga terkait dengan ketersediaan lapangan kerja dan investasi. Antisipasi untuk menciptakan kapasitas produksi baru, yang tentu saja akan menyerap pekerja tambahan, berkurang ketika kekayaan nasional meningkat (Ronaldo, 2019).

Strategi untuk Meningkatkan Standar Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia adalah proses berkelanjutan yang melibatkan banyak aspek kehidupan dan sebagian besar dicapai melalui pendidikan. Untuk memaksimalkan produktivitas proses produksi dan menjaga keseimbangan ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dari perspektif ekonomi terutama berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Karena pengembangan sumber daya manusia yang unggul adalah proses kontekstual, upaya pendidikan untuk mempersiapkan orang untuk dunia kerja seharusnya tidak hanya berfokus pada melatih orang dengan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk pasar kerja saat ini, tetapi juga orang-orang yang mampu, dan terbuka untuk melanjutkan pendidikan. Inisiatif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan akan membantu institusi dalam hal produktivitas, moral kerja, efektivitas kerja, stabilitas, dan fleksibilitas institusi dalam mengantisipasi lingkungan, baik dari dalam maupun dari luar institusi yang bersangkutan. Dalam kebijakan Departemen Pendidikan Nasional tentang peran dan orientasi pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, tiga strategi utama pembangunan pendidikan nasional, yaitu pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen pendidikan, telah dinyatakan secara eksplisit. Batasan ini mendorong kita untuk

menarik kesimpulan bahwa proses pengembangan sumber daya manusia mencakup manajemen, perencanaan, dan pendidikan dan pelatihan (Siahaan, 2016).

Ekonomi dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Penting untuk mengetahui bagaimana pendidikan mempengaruhi ekonomi dan pembangunan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya tidak selalu dipandang sebagai pengeluaran keuangan atau pengeluaran konsumen. Sudah saatnya untuk mempertimbangkan pendidikan sebagai investasi dengan manfaat jangka panjang yang nyata (Widiansyah, 2017). Investasi dalam sumber daya manusia mencakup peran penting pendidikan. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesenjangan upah (Wahyuni & Monika, 2016). Pertimbangan harus diberikan pada sejumlah aspek penting dalam pendidikan. Yang pertama adalah transfer pengetahuan. Yang kedua adalah mengembangkan kualitas karakter. Yang ketiga adalah yang berhubungan dengan karier. Banyak orang yang menyangkal mitos bahwa sulit untuk mendapatkan pekerjaan terlepas dari tingkat pendidikan dengan memperoleh pendidikan. Pemikiran seperti ini tidak diragukan lagi tidak benar karena pendidikan dapat memberikan pandangan baru bagi seseorang untuk menemukan profesi yang sesuai dengan dirinya. Dalam hal kualitas suatu negara, pendidikan sangatlah penting. Tingkat pendidikan penduduk suatu negara dapat digunakan untuk menentukan apakah negara tersebut memiliki tingkat pendidikan yang tinggi atau rendah. Kemajuan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara meningkat seiring dengan tingkat Pendidikan (Damayanti, 2019).

Nilai guna yang dihasilkan oleh layanan pendidikan, seperti barang dan jasa komersial untuk pekerjaan yang diminati, dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan dapat ditingkatkan. Pendidikan kini dipandang sebagai elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Ketika sikap, perilaku, wawasan, bakat, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tuntutan industri dan sektor yang beragam, sumber daya manusia menjadi lebih berharga. Salah satu teknik untuk mewujudkan transformasi manusia adalah pendidikan. Salah satu teknik untuk mempengaruhi transformasi manusia adalah pendidikan. Segala sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui oleh manusia akan diketahui oleh mereka. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan. Kemampuan, kemauan, dan kesempatan harus datang setelah hak untuk mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, jelaslah betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan derajat sumber daya manusia agar setara dengan masyarakat lainnya, baik dalam skala lokal (otonomi daerah), nasional, maupun internasional (Sholihah & Firdaus, 2019).

Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Perubahan ekonomi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, yang merupakan perubahan jangka panjang, konsisten, dan stabil sedangkan pembangunan ekonomi adalah perubahan dalam kondisi stabil yang menghasilkan perubahan tersebut dan tinjauan ulang terhadap skenario sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi, yang terkonsentrasi pada tiga faktor-proses, output per kapita jangka panjang-pada dasarnya merupakan metode untuk meningkatkan produksi per kapita. Dengan berkonsentrasi pada proses perubahan atau perkembangan, kita dapat melihat bagaimana sebuah ekonomi berkembang atau berubah dari waktu ke waktu dalam situasi ini. Komponen penting dalam manufaktur adalah penggunaan sumber daya manusia. Ekonomi sumber daya manusia bertujuan untuk menjelaskan bagaimana memaksimalkan sumber daya manusia untuk menyediakan komoditas dan layanan

yang dapat memenuhi kebutuhan sebanyak mungkin orang. Namun, sumber daya manusia memiliki keterbatasan, sama seperti variabel produksi lainnya. Modal manusia, juga dikenal sebagai sumber daya manusia, adalah salah satu komponen kunci dalam proses pertumbuhan ekonomi dan dapat diukur baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kualitas sumber daya manusia terkait erat dengan sejumlah faktor. Persyaratan penting untuk kelanjutan pembangunan ekonomi di suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses yang berkelanjutan. Diharapkan kondisi yang menguntungkan ini akan membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang dibuktikan dengan menurunnya tingkat kesehatan, migrasi, dan kemiskinan, serta peningkatan indeks sosial lainnya (Lonni, Kasnawi, & Uppun, 2013).

4. KESIMPULAN

Tingkat pendidikan dapat ditingkatkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Level pertumbuhan ekonomi yang berpotensi atau tidak di suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan ekonomi negara tersebut. Terdapat hubungan yang erat antara pembangunan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi dapat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi, yang pada gilirannya akan mempercepat laju pembangunan ekonomi. Selain itu, pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesenjangan upah. Ketersediaan pekerjaan dan investasi saling berkaitan; investasi berasal dari pembentukan tabungan, yang merupakan sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan. Pengangguran juga terkait dengan ketersediaan lapangan kerja dan investasi. Kualitas suatu bangsa dapat ditingkatkan dengan pendidikan karena pendidikan dapat memberikan perspektif baru bagi seseorang untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Kemajuan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara akan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, F. A. (2016). Pengaruh Kualitas Sdm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Parameter*, 1(2).
- Amalia, F., Sinaga, R., Asyari, Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., . . . Ladjin, N. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. (R. Kusumaningrum, Ed.) Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, L. (2017). *Ekonomi Pembangunan Dan Pembangunan Ekonomi*. Retrieved From <https://Pustaka.Ut.Ac.Id/Lib/Wp-Content/Uploads/Pdfmk/ESPA4324-M1.Pdf>
- Damayanti, N. (2019). Pentingnya Kerjasama Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Hartika, N., Jumiati, I. E., Damarwulan, L. M., Sudrajat, A., Widyawati, & Rudiansyah. (2023). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Provinsi Banten. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 42-45. Doi:[http:// DOI 10.30656/Sawala.V11i1.5901](http://DOI.10.30656/Sawala.V11i1.5901)
- Karisma, A., Subroto, W. T., & Hariyati. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Jawa. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 5(1), 441-446.

- Lonni, Kasnawi, T., & Uppun, P. (2013). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mamasa*. Diss. Universitas Hassanuddin.
- Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan* (1 Ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Pambudi, E. W., & Miyasto. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(2).
- Purnami, N. M., & Saskara, I. A. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Jumlah Penduduk Miskin. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(11), 1188-1218.
- Putri, I. A., & Soesatyo, Y. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 4(3).
- Retno, E. K. (2013). Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 1(3).
- Ronaldo, R. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 21(2). Doi: <https://doi.org/10.37721/Je.V21i2.555>
- Saripudin, D. (2008). Pembangunan Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *International Seminar On Lifelong Education (ISLE)*.
- Sholihah, I., & Firdaus, Z. (2019). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 7, 33-466.
- Siahaan, A. (2016). Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas. *Almufida*, 1(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Wahyuni, R. N., & Monika, A. K. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 6(1), 15-18.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala*, 17(2), 207-215.